

ABSTRAK

SAHMAN, NIM: 1172171018, Peran Interaksi Sosial Kahanggi Dalam Pemberdayaan Kelompok Pemuda Parsadaan Naposo Nauli (PNNB) di Desa Gunung Barani Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Skripsi. Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2021

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pemberdayaan Kahanggi dan hubungan interaksi pada kelompok pemuda Parsadaan Naposo Nauli Bulung (PNNB) di Desa Gunung Barani Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi sosial, serta proses pemberdayaan yang dilakukan Kahanggi pada kelompok pemuda Parsadaan Naposo Nauli Bulung di Desa Gunung Barani Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Kahanggi Nasution dan 1 orang pemuda. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya pemberdayaan, yaitu Parguruan Markobar adat dan pelatihan Gordang Sambilan. Proses pemberdayaan memiliki tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. 2) Hubungan interaksi sosial antara Kahanggi dan kelompok pemuda memiliki pola interaksi asosiatif, ditunjukkan pada kegiatan gotong royong, musyawarah, *siriaon* dan *siluluton*.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Pemberdayaan, Pemuda



ABSTRACT

SAHMAN, NIM: 1172171018, The Role of Kahanggi Social Interaction in Empowering the Parsadaan Naposo Nauli Bulung Youth Group (PNNB) in Gunung Barani Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency, Thesis. Department of Community Education. Faculty of Science Education. Medan State University. 2021

The problem in this research is how the Kahanggi empowerment process and the interaction relationship among the youth group Parsadaan Naposo Nauli Bulung (PNNB) in Gunung Barani Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. The purpose of this study was to determine the relationship of social interaction, as well as the empowerment process carried out by Kahanggi in the Parsadaan Naposo Nauli Bulung youth group in Gunung Barani Village, Panyabungan District, Mandailing Natal Regency. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The subjects in this study were 1 Kahanggi Nasution and 1 young man. Data collection techniques are observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation is carried out to explain the validity of the data by using source triangulation. The results showed that: 1) Empowerment efforts, namely Parguruan Markobar adat and Gordang Sambilan training. The empowerment process has three stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. 2) The relationship of social interaction between Kahanggi and the youth group has an associative interaction pattern, shown in mutual cooperation, deliberation, siriaon and siluluton activities.

Keywords: Social Interaction, Empowerment, Youth

